

Penerapan Pembangunan Ekonomi Masyarakat Desa Perspektif Ekonomi Islam di Desa Rempoah Kecamatan Baturraden Kabupaten Banyumas

Satrio Virgiawan (2310311110001)

Universitas Lambung Mangkurat
(Email : 2310311110001@mhs.ulm.ac.id)

Muhammad Irfan (2310311310011)

Universitas Lambung Mangkurat
(Email : 2310311310011@mhs.ulm.ac.id)

Muhammad Husaini (2310311210021)

Universitas Lambung Mangkurat
(Email: 2310311210021@mhs.ulm.ac.id)

Abstract.

Rempoah Village, Baturaden subdistrict, Banyumas Regency is one of the villages that receives village funds from the State Revenue and Expenditure Budget (APBN). Village funds are allocated to improve the quality of human and natural resources in order to boost village potential, so that prosperity and equality can be realized. This research aims to determine the implementation of village economic development carried out by Rempoah Village with the policies carried out by Islamic economic figures, namely Umar in Abdul Aziz. This type of research is field research. Data collection in this research used observation, interviews and documentation methods. This research uses descriptive analysis with a qualitative approach. The conclusion of this researcher is that Rempoah Village has attempted to carry out village development based on the Village Development Index by increasing the potential of human resources and natural wealth through BUMDes and other institutions, so that Rempoah Village is called an advanced and independent village with the principles of unity and wisdom, wise and fair leaders. and equality which is in line with the policy of Caliph Umar bin Abdul Aziz, namely realizing economic development and social prosperity in a fair manner. Seen from there, Rempoah Village has little by little helped the country create Baldatun toyyibun warobbun Ghofur.

Keywords: *Village Economic Development, Islamic Economic Perspective, Rempoah Village*

Abstrak.

Desa Rempoah, kecamatan Baturraden, Kabupaten Banyumas merupakan salah satu desa yang menerima dana desa yang berasal dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN). Dari dana desa tersebut di alokasikan untuk meningkatkan kualitas

sumber daya manusia dan alam guna mendongkrak potensi desa, sehingga kesejahteraan dan pemerataan bisa terwujud. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan pembangunan ekonomi desa yang dilakukan oleh Desa Rempoah dengan kebijakan yang di lakukan oleh tokoh ekonomi islam yaitu Umar in Abdul Aziz. Jenis Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Kesimpulan dari peneliti ini Desa Rempoah telah berupaya melaksanakan pembangunan desa berdasarkan Indeks Desa Membangun dengan meningkatkan potensi sumber daya manusia dan kekayaan alam melalui BUMDes dan lembaga lainnya, sehingga Desa Rempoah disebut desa yang maju dan mandiri dengan prinsip ketauhi dan, pemimpin yang bijaksana, serta adil dan pemerataan yang selaras dengan Kebijakan Khalifah Umar bin Abdul Aziz yaitu Mewujudkan pengembangan ekonomi dan kemakmuran sosial dengan cara yang adil. Dilihat dari situ Desa Rempoah sedikit demi sedikit telah membantu negara menciptakan Baldatun toyyibun warobbun Ghofur.

Kata kunci: Pembangunan Ekonomi Desa, Perspektif Ekonomi Islam, Desa Rempoah

LATAR BELAKANG

Pembangunan desa merupakan bagian yang sangat penting dan strategis dalam rangka mewujudkan pembangunan nasional dan pembangunan daerah berdasarkan visi dan misi pemerintah pusat dan pemerintah daerah karena di dalamnya terkandung unsur pemerataan pembangunan dan hasil-hasilnya serta menyentuh secara langsung kepentingan masyarakat yang bermukim dipendesaan dalam rangka upaya mengetaskan kemiskinan masyarakat desa. Dalam hal mewujudkan pembangunan desa, pemerintah desa merupakan subsistem dari sistem penyelenggaraan pemerintah Indonesia, sehingga desa memiliki wewenang, tugas dan kewajiban untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat desa yang bersangkutan. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 beserta peraturan pelaksanaannya telah mengamanatkan pemerintah desa untuk lebih mandiri dalam mengelola pemerintahan dan berbagai sumber daya alam yang dimiliki, termasuk di dalamnya pengelolaan keuangan dan kekayaan milik desa.

Untuk mewujudkan terciptanya pembangunan di desa terdapat beberapa indikator yang membuat desa tersebut dikatakan Desa maju ataupun mandiri yaitu : Pertama. Ketahanan sosial, Di dalam ketahanan sosial ada beberapa variabel antara lain; (a). Kesehatan, memiliki pelayanan kesehatan yang tersedia tenaga kesehatannya, adanya keaktifan posyandu dan pos kesehatan desa yang memiliki waktu tempuh kurang dari 30 menit. (b). Pendidikan, adanya pusat pendidikan dasar dan menengah yang dapat

ditempuh dengan jarak kurang dari 6 km. (c). Modal sosial, adanya solidaritas sosial seperti; kegiatan gotong royong, karang taruna yang aktif, tersedianya lapangan olahraga. Dan adanya toleransi seperti; adanya suku dan agama yang berbeda ataupun kelompok organisasi masyarakat. Kedua. Ketahanan Ekonomi, Ada beberapa indikator dalam ketahanan Ekonomi, yaitu (a). Tersedianya pusat pelayanan perdagangan seperti pasar, dan toko-toko besar lainnya. (b). Keragaman produksi masyarakat desa. Seperti, pedagang, petani, peternak dan lain sebagainya. (c). Terdapat usaha kedai makanan, restoran, hotel dan penginapan. (d). Keterbukaan wilayah, antara lain terdapat 5 moda transportasi umum, kualitas jalan desa yang terluas didesa. Ketiga. Ketahanan Ekologi, Memiliki kualitas lingkungan seperti tidak adanya pencemaran air, tanah, udara dan sungai. Serta memiliki potensi terhadap rawan bencana. seperti, tanggal bencana, jalur evakuasi, peringatan dini dan ketersediaan peralatan penanganan bencana. (Marwan, 2015).

Untuk menciptakan kemajuan masyarakat desa perlu adanya manajemen yang baik dalam pengelolaan keuangan desa, karena maju atau tidaknya desa tersebut dipengaruhi oleh faktor manajemen keuangannya demi menunjang perekonomian masyarakatnya. Desa Rempoah, kecamatan Baturaden, Kabupaten Banyumas merupakan salah satu desa yang menerima dana desa yang berasal dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN). Pengelolaan dana desa dimulai dari perencanaan program, diteruskan ke pelaksanaan setelah dilaksanakan dipertanggungjawabkan. Pengelolaan dana desa disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat dan prioritas program yang ditetapkan oleh pemerintahan desa. Dilihat dari segi prestasi Desa Rempoah juga menduduki urutan teratas dibanding desa Kalibagor, sehingga peneliti lebih tertarik untuk melakukan penelitian di Desa Rempoah, Kecamatan Baturraden, kabupaten Banyumas. Dari pemaparan diatas, maka penyusun tertarik untuk melakukan penelitian mengenai konsep pembangunan ekonomi masyarakat Desa Rempoah perspektif ekonomi Islam.

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan konsep penerapan pembangunan ekonomi masyarakat Desa Rempoah dan mengetahui peranan pembangunan ekonomi di Desa Rempoah secara prespektif pembangunan ekonomi islam.

KAJIAN TEORITIS

Penelitian mengenai penerapan pembangunan ekonomi masyarakat desa ini sudah banyak dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Penelitian ini diharapkan dapat melengkapi penelitian-penelitian tersebut sehingga dapat menambah wawasan bagi pembaca mengenai peran ekonomi kreatif dalam meningkatkan pendapatan. Untuk menunjukkan orisinalitas dan perbedaan penelitian ini dengan penelitian lain, maka berikut akan dipaparkan mengenai perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu penelitian Tri Mayasari dengan judul “Pengembangan Potensi Ekonomi Desa melalui Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Adijaya Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur”

Pembangunan Ekonomi Perspektif Khalifah Umar bin Abdul Aziz Pembangunan Ekonomi merupakan suatu bentuk usaha untuk memerangi masalah kemiskinan dan memenuhi kebutuhan yang mendasar bagi umat agar terealisasi kesejahteraan dan meningkatkan penghidupan manusia melalui ajaran Al- Quran dan Sunah. Konsep Pembangunan Ekonomi dalam Perspektif Khalifah Umar bin Abdul Aziz Menurut Ash-Shallabi A. M (2017) kebijakan perekonomian pada masa Khalifah Umar bin Abdul Aziz adalah Menata Ulang Pembagian Kekayaan Dan Pemasukan Dengan Cara Yang Adil, dan Mewujudkan Pengembangan Ekonomi Dan Kemakmuran Sosial,

METODE PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Berdasarkan bentuk permasalahannya, penelitian ini digolongkan ke dalam jenis penelitian deskriptif. Subana (2010:260) mengatakan: “Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk mengangkat fakta, keadaan, variabel dan fenomena-fenomena yang terjadi saat sekarang (saat penelitian berlangsung) dan menyajikan apa adanya”.

2. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat Penelitian adalah di Desa Rempoah, Kecamatan Baturraden, Kabupaten Banyumas. Penelitian ini dilakukan di wilayah tersebut dikarenakan desa Rempoah merupakan salah satu desa yang termasuk 100 terbaik di Indonesia dibuktikan dengan adanya penilaian desa terbaik yang dilakukan Kementrian Desa.

Penelitian tentang pembangunan Ekonomi yang dilakukan di desa Rempoah berlangsung pada bulan Januari 2020 sampai bulan November 2020.

3. Pengumpulan Data Penelitian

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi.

4. Keabsahan Data

Sugiyono (2015) menjelaskan bahwa untuk pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji kredibilitas (credibility), uji transferabilitas (transferability), uji dependabilitas (dependability) dan terakhir uji obyektivitas (confirmability).

5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan model Model Miles and Huberman. Analisis terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu: reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan/verifikasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Pembangunan ekonomi di Desa Rempoah Kecamatan Baturraden Banyumas

Pembangunan ekonomi desa Rempoah pada intinya menjurus pada fungsi utama yaitu meningkatkan taraf hidup masyarakat melalui sistem pemerintahan yang dikelola didalamnya sesuai dengan Undang-undang yang berlaku. Dalam perkembangannya desa Rempoah menjadi nominasi desa terbaik pada tahun 2018, (Kementrian Desa Tertinggal dan Transmigrasi, 2018) dengan prestasi tersebut tentunya tidak jauh dari faktor-faktor pendorong sehingga desa tersebut termasuk dalam bagain nominasinya. Adapun indeks desa Rempoah penjelasannya sebagai berikut;

1. Indeks Ketahanan Ekonomi

Pemerintah desa rempoah bersinergi memaksimalkan lembaga BUMDes untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa rempoah. Hal ini sejalan dengan hasil wawancara peneliti bersama Sekdes Desa rempoah pada tanggal 16 Septemer 2020, pada intinya beliau mengungkapkan bahwa adanya BUMDes yang dikelola secara baik dapat meningkatkan pendapatan dan pemanfaatan potensi secara maksimal yang ada di

desa. Dalam bidang ekonomi, desa Rempoah juga tersedia pusat pertokoan, rumah makan, serta penginapan yang lokasinya dekat dengan jalan raya. Sehingga mempermudah warga desa dan luar desa untuk mencukupi kebutuhan mereka.

2. Indeks Ketahanan Sosial

Ketahanan sosial sendiri merupakan kemampuan kelompok sosial dalam memfungsikan modal sosial, sehingga mampu melindungi kelompok rentan dan kurang mampu untuk mendorong masyarakat berpartisipasi dalam pembangunan desa, dalam hal ini ketahanan sosial yang ada di desa Rempoah memprioritaskan pada pemberdayaan, pengembangan dan keamanan masyarakat. Seperti, adanya kegiatan gotong royong setiap hari jum,at dalam satu ulan sekali. Kegiatan tersebut ditangkap baik oleh masyarakat desa rempoah seperti diungkapkan oleh bapak Mundirin selaku tokoh masyarakat yang mengungkapkan bahwa kegiatan gotong-royong merupakan kegiatan yang sangat penting selain menjaga kebersihan lingkungan juga mampu meningkatkan pola hubungan sosial yang baik antar masyarakat desa Rempoah.(wawancara,16 Septemer 2020).

3. Indeks Ketahanan Lingkungan

Berdasarkan Indeks Ketahanan Lingkungan (IKL), desa Rempoah memiliki Kualitas lingkungan yang baik. Dibuktikan tidak adanya pencemaran air, tanah dan udara; Pencemaran secara masif tidak terjadi, tetapi potensi pencemaran berpeluang terjadi. Dari informasi pada indikator sebelumnya, setidaknya ada 2 hal yang berpotensi mencemari yaitu sikap perilaku sebagian warga yang masih BAB disungai, serta pembuangan sampah serta pembakaran sampah organik dipinggir sungai. Potensi yang bisa diandalkan dalam hal ini adalah ketersediaan jamban keluarga di tiap KK serta pengelolaan sampah yang sudah berjalaan selama ini. Serta tidak terdapat sungai yang terkena limbah. Pencemaran limbah di sungai tidak ada. Sebagaimana indikator sebelumnya, bahwa hanya ada potensi pencemaran saja akibat pembuangan sampah, BAB disungai, tetapi warga sudah diantisipasi agar tidak membuang sampah sembarangan.

Penerapan Pembangunan Ekonomi di Desa Rempoah presfektif Ekonomi Islam

Pembangunan ekonomi yang dilakukan oleh suatu negara dalam pandangan ekonomi islam harus memiliki tujuan yang jauh, yaitu berupa peningkatan kesejahteraan dan keahagiaan manusia di dunia dan di akhiratnya. Pembangunan tidak oleh hanya berkaitan dengan masalah dunia saja, tetapi juga harus dihubungkan dengan yang lebih abadi (transendental).(Agung, 2013). Desa Rempoah terdapat beberapa kegiatan keagamaan yang sering diadakan seperti; pengajian rutin setiap hari jum'at, pembacaan tahlil dan yasin setiap hari jum'at, adanya madrasah diniyah di pondok pesantren, serta kegiatan rutin remaja masjid lainnya. (Ibu Sri Rejeki, wawancara, 16 September 2020).

1. Menata Ulang Pembagian Kekayaan Dan Pemasukan Dengan Cara Yang Adil

Pemerintah desa Rempoah sendiri telah berupaya dalam mengelola sumber kekayaan yang ada di desa yaitu: Melalui lembaga yang dinamakan dengan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes), Adanya upaya peningkatan mutu sumber daya manusia oleh pemerintah dan masyarakat desa Rempoah,

2. Mewujudkan Pengembangan Ekonomi Dan Kemakmuran Sosial.

Desa rempoah sendiri telah erupaya memaksimalkan pemangunan infrastruktur yang fungsinya untuk menunjang kelancaran pemangunan ekonomi dan kemakmuran masyarakat seperti, adanya fasilitas pelayanan kesehatan, pendidikan dan pelayanan publik. Serta adanya peraian jalan, sanitasi, pengelolaan sampah, pengelolaan lahan serta pengelolaan udi daya ikan seperti Adanya upaya pembangunan secara fisik

KESIMPULAN DAN SARAN

Desa Rempoah menerapkan Pembangunan ekonomi pedesaannya berdasarkan indikator indeks desa membangun yang berfokus pada; Pertama, Indeks Ketahanan Sosial seperti: Modal sosial, kesehatan, pendidikan dan lingkungan. Kedua, Indeks Ketahanan Ekonomi seperti: keragaman produksi masyarakat, pusat pelayanan masyarakat, akses distribusi, akses lembaga keuangan dan perkreditan serta keterbukaan wilayah. Ketiga, Indeks Ketahanan Lingkungan seperti: kualitas lingkungan, potensi rawan bencana dan tanggap bencana. Hasil penelitian diatas dapat diketahui bahwa penerapan pembangunan ekonomi masyarakat desa rempoah sedikit-demi sedikit telah melakukan beberapa penerapan dalam bidang tertentu yang serupa dengan keijakan yang dilakukan khalifah Umar in Adul Aziz.

Saran atas penelitian ini adalah Beberapa persoalan yang telah dianalisis berdasarkan indeks desa membangun, khususnya pada indikator indikator yang dinilai lemah capainnya, perlu mendapatkan perhatian serius, dan mendalami akar masalah, sehingga dapat segera teratasi dengan strategi perencanaan pembangunan yang tepat.

DAFTAR REFERENSI

- Almizan, " Teori dan Aplikasi Ekonomi Pembangunan Perspektif Islam", Pembangunan Ekonomi dalam Perspektif Islam, Vol.1, No.2, 2016, diakses 25 September 2019, pukul 21.00
- Ekonomi Masyarakat di Desa Sukarimbun Kecamatan Ketambe Kabupaten Aceh Tenggara", Skripsi , Medan: UIN Sumatera Utara.
- Elisabet siringo dalam skripsinya 2017 Pengelolaan keuangan Desa. Jurnal ilmiah dalam <http://jurnal.fh.unila.ac.id> , diakses pada 21 September 2019.
- Kanda, Rian. 2019. " Pemberdayaan Pemerintah Desa dalam Meningkatkan Kementarian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi (Kemendes PDTT) 2018 dalam [http. Purwokertostudent.blogspot](http://Purwokertostudent.blogspot) diakses pada 3 Oktober 2019, pukul 16.00
- Mayasari, Tri. 2019. "Pengembangan Potensi Ekonomi Desa melalui Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa
- Michael P. Todaro and Stephen C.Smith .2011 Pembangunan Ekonomi, Penerbit Erlangga.
- Nor Sahida Mohamaddan , (2013) "Pembangunan Menurut Perspektif Islam: Satu Analisis Awalan", PROSIDING PERKEM VIII, JILID 1. h.366-368.
- Sugiyono, 2006. Metode Penelitian Administrasi, Cetakan Keempat belas, CV. Alfabeta, Bandung.
- Usman, Sunyoto. 2006, Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.